

Pancasila sebagai Sistem Filsafat dan Sistem Etika Indonesia



Pengertian Filsafat

Fisafat atau philosophy berasal dari bahasa yunani , philosophia yang diturunkan dari kata kerja filosofienyang berarti mencintai kebijaksanaan . kata filsafat dari kata yang bersifat majemuk berasal dari : Philos=sahabat sophia=pengetahuan bijaksana

Adapun Endang syaifuddin ansori menjelaskan filasafat adalah hasil pemikiran manusia tentang hakikat semua yang ada secara radikal, integral, dan sistematis.



Obyek dan Ciri Pikiran Kefilsafatan

Beerling Menegaskan bahwa “filsafat harus dianggap sebagai kekuatan yang paling radikal dalam menggunakan kesanggupan berpikir filosof adalah ahli fikir yang radikal” hal ini mengandung arti bahwa berpikir merupakan ciri khas dalam berfilsafat namun bukan berarti bahwa setiap orang yang berfikir adalah sebagai tanda seorang filosof mempunyai beberapa ciri yaitu:

- Radikal berpikir sampai ke akar-akarnya
- Sistematis Berpikir secara logis dan dengan penuh kesadaran
- Universal Berpikir secara umum yaitu mencakup keseluruhan



Metode Filsafat

Metode yang digunakan oleh seorang filsuf menurut Louis o kattsoff yaitu :

- Analisa, artinya perincian istilah-istilah
- Sintesa, artinya pengumpulan semua pengetahuan untuk menyusun suatu pandangan dunia
- Logika deduktif, yang membicarakan cara-cara untuk mencapai kesimpulan lebih dahulu telah diajukan pernyataan
- Logika induktif, bila lebih dahulu diberikan bukan dari pernyataan umum
- Analogi dan komparasi, suatu penalaran yang berusaha untuk mencapai kesimpulan dengan menggantikan apa yang kita coba untuk membuktikan dengan sesuatu yang serupa



Tujuan, Fungsi dan Guna Filsafat

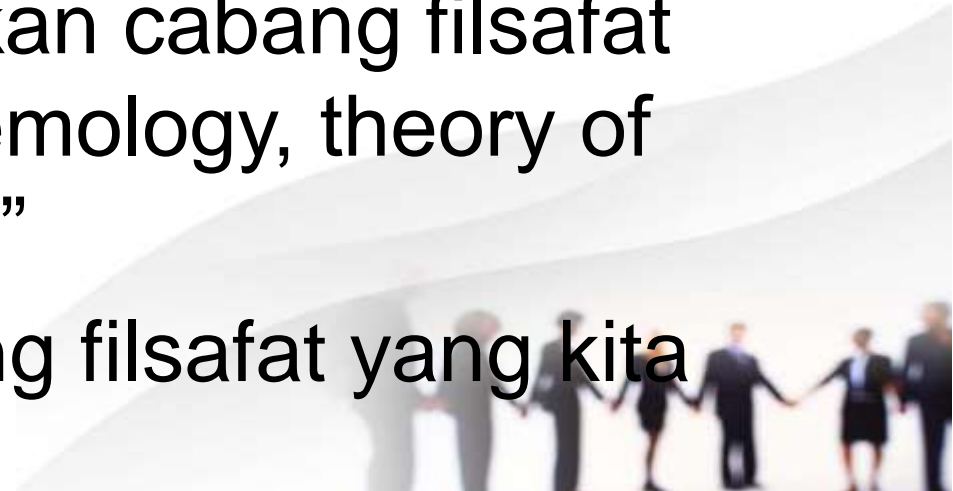
- Filsafat mempunyai tujuan fungsi dan kegunaan bagi manusia , menjadi pokok kajian Yang menarik selain diterapkan dalam kehidupan suatu bangsa. Menurut Titus tujuan filsafat ialah pengertian dan kebijaksanaan sedangkan menurut dokter ahli filsafat memberikan Hikmah.Fungsi filsafat menurut dokter Umi Nastiti ada dua yaitu
- Fungsi teoritis artinya sebagai dasar dari ilmu lain berfungsi memberi asas-asas yang murni kepada ilmu lain
- Fungsi praktis artinya filsafat sebagai pendorong manusia untuk menjadi pemikir yang kritis jelas tepat untuk menemukan tujuan hidup yang menjadi pengarahannya tingkah lakunya



Problem Utama dalam Gilsafat

Pada zaman Yunani kuno hingga dewasa ini ada banyak problem besar dalam dunia filsafat beberapa ahli filsafat mencukupkan hanya pada tiga problem besar saja yaitu

- Problem realita yang melahirkan cabang filsafat yang dinamakan “ontology”
- Problem pengetahuan yang melahirkan cabang filsafat yang dikenal dengan sebutan “epistemology, theory of knowledge atau filsafat pengetahuan”
- Problem nilai yang melahirkan cabang filsafat yang kita kenal dengan “axiologi”



- ✓ Ontologi berasal dari kata dasar 'ontos' artinya "ada", 'being' artinya ilmu dengan demikian arti ontologi adalah salah satu cabang filsafat yang berkhidmat menelaah hal ihwal 'ada' atau 'being' pada umumnya
- ✓ Epistemologi berasal dari kata episteme artinya pengetahuan dan 'logoi' artinya ilmu. yang dimaksud epistemologi ialah cabang filsafat yang membahas sumber, proses, batas, validitas dan hakikat pengetahuan

Aliran teori pengetahuan (Epistemologi) antara lain:

Rasionalisme Pragmatisme

Empirisme Realisme

Positivisme

- ✓ Aksiologi membahas masalah teori nilai adalah Frondizi menyatakan bahwa nilai adalah kuantitas yang tidak riil, karena ia tidak menambahkan realitas atau substansi kepada objek



Pengertian Pancasila sebagai Sistem Filsafat

Beberapa pemikir dan penulis yang menyatakan bahwa Pancasila merupakan salah satu aliran filsafat yang merupakan hasil pemikiran filosof bangsa Indonesia yaitu:

- Mr Muhammad Yamin yang menyampaikan pidato pada tanggal 29 Mei 1945 di depan sidang BPUPKI menyatakan bahwa ajaran Pancasila adalah tersusun secara harmonis dan dalam sistem filsafat
- Prof.Dr. Notonagoro dalam lokakarya Pengalaman Pancasila di Jogjakarta
- Prof.Dr.Roeslan Abdulgani dalam buku pengembangan Pancasila di Indonesia yang dikutip oleh Prof.Dr.Roeslan Abdulgani menegaskan betapa Pancasila itu dapat disebut sebagai filsafat.



Hakekat/Substansi Filsafat Pancasila

Dalam buku Prof.Dr. Notonagoro yang berjudul Pancasila secara ilmiah populer memperkenalkan istilah Alkitab artinya sejumlah unsur-unsur yang bersama-sama dalam kesatuan tulisan halnya.

Hakikat yang abstrak ini mempunyai dua sifat istimewa yaitu tetap tidak berubah dan keharusan yang mutlak bagi halnya yang bersangkutan di samping karena abstraknya umum dan universal. Dalam buku Prof.Dr. Notonagoro yang berjudul Pancasila secara ilmiah populer memperkenalkan istilah Alkitab artinya sejumlah unsur-unsur yang bersama-sama dalam kesatuan tulisan halnya.



Hakikat yang abstrak ini mempunyai dua sifat istimewa yaitu tetap tidak berubah dan keharusan yang mutlak bagi halnya yang bersangkutan di samping karena abstraknya umum dan universal. Pengertian yang menunjukkan sesuatu pada hakikatnya atau substansi disebut dengan Accidens/Aksidensi

Ada 9 macam Aksidensi yaitu :

- | | | |
|-------------|-----------|-----------------------|
| 1.kuantitas | 4. relasi | 7. keadaan atau sikap |
| 2.kualitas | 5. passi | 8. lingkungan |
| 3.aksi | 6. tempat | 9. waktu |

